

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI MOLAR TIGA IMPAKSI PADA  
PASIEN BEDAH MULUT DI POLI GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT  
dr. A.K GANI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2006-2010**



Oleh :  
**PUTRI ERLYN**  
0453102053

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2011**

S  
617.640 7  
put  
P  
2011



**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI MOLAR TIGA IMPAKSI PADA  
PASIEN BEDAH MULUT DI POLI GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT  
dr. A.K GANI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2006-2010**



Oleh :  
**PUTRI ERLYN**  
0453102053

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2011**

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI MOLAR TIGA IMPAKSI PADA  
PASIEN BEDAH MULUT DI POLI GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT  
dr. A.K GANI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2006-2010**

**Disusun sebagai syarat untuk mendapatkan  
gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Oleh :  
PUTRI ERLYN  
04053102053**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul :**

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI MOLAR TIGA IMPAKSI PADA  
PASIEN BEDAH MULUT DI POLI GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT  
dr. A.K GANI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2006-2010**

**Disusun oleh :**

**PUTRI ERLYN**

**04053102053**

**Palembang, April 2011**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I,**



**drg. Djamal Riza, Sp.BM  
NRP. 33501**

**Pembimbing II,**



**drg. Galuh Anggraini. A  
NIP. 19740111 200801 2 007**

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI MOLAR TIGA IMPAKSI PADA  
PASIEN BEDAH MULUT DI POLI GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT  
dr. A.K GANI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2006-2010**

**Disusun oleh :  
PUTRI ERLYN  
04053102053**

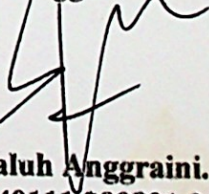
**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 13 Agustus 2011**

**Yang terdiri dari :  
Ketua**



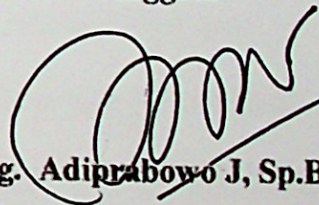
**drg. Djamal Riza, Sp.BM  
NRP. 33501**

**Anggota**



**drg. Galuh Angraini, A  
NIP. 19740111 200801 2 007**

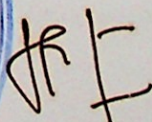
**Anggota**



**drg. Adiprabowo J, Sp.BM**



**Mengetahui  
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya**



**drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes  
NIP. 19660307 199802 2 001**

# *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*

*(Q.S. Al-Jumu'ah : 10)*

*Kupersembahkan kepada :*

- ❖ Suami Terkasih dan Ibunda Tercinta*
- ❖ Muhammad Alif Wajdi yang tersayang*
- ❖ Adik-adikku tersayang*
- ❖ Para dosen yang terhormat*
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku*
- ❖ Teman-teman seperjuangan*
- ❖ Almamater dengan penuh bangga*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Prevalensi Odontektomi Molar Tiga Impaksi pada Pasien Bedah Mulut di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang Periode Tahun 2006-2010”. Adapun penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan program Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat pertolongan-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes, Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya, atas dukungan dan nasihatnya.
2. drg. Djamal Riza, Sp.BM, dosen pembimbing utama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. drg. Galuh Anggraini. A, dosen pembimbing pendamping, yang selalu memberikan bimbingan, dan dukungan hingga meluangkan banyak waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. drg. Adiprabowo J, Sp.BM atas kesediaannya menguji, memberikan saran dan bimbingannya.

5. Dosen pembimbing akademik dan para dosen pengajar PSKG FK UNSRI atas nasihat, ilmu dan pengajaran yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Suami terkasih dan alif tercinta yang senantiasa memberikan perhatian, bantuan, semangat dan dukungan, serta ibunda tersayang dan adik-adikku atas doa dan kasih sayang hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Teman-teman angkatan 2005 PSKG FK UNSRI atas doa, dukungan, dan bantuannya.
8. Teman-teman Labskill 2011 atas doa, semangat, dan bantuannya.
9. Seluruh staf administrasi dan pegawai PSKG FK UNSRI yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat tertuliskan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran perbaikan dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Agustus 2011

Penulis



# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Impaksi .....	6
2.1.1 Definisi .....	6
2.1.2 Klasifikasi Impaksi.....	7
2.1.2.1 Gigi Molar Tiga.....	7
2.1.2.2 Gigi Kaninus .....	13
2.1.3 Etiologi.....	16
2.1.4 Komplikasi Akibat Gigi Impaksi .....	20
2.1.5 Perawatan .....	23
2.2 Odontektomi.....	25
2.2.1 Definisi Odontektomi .....	25
2.2.2 Kriteria Perawatan Gigi Impaksi.....	25
2.2.3 Pemeriksaan .....	27
2.2.4 Penatalaksanaan.....	28
2.2.4.1 Praperasi.....	29
2.2.4.2 Prosedur Operasi .....	30
2.2.4.3 Perawatan Pascaoperasi .....	36
2.2.5 Komplikasi Pasca Perawatan .....	38



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
3.2.1 Tempat Penelitian.....	46
3.2.2 Waktu Penelitian.....	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.3.1 Populasi Penelitian.....	47
3.3.2 Sampel Penelitian.....	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.5 Variabel Penelitian.....	47
3.6 Definisi Operasional.....	48
3.7 Cara Kerja.....	48
3.8 Analisis dan Penyajian Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan.....	55

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	63
5.2.2 Bagi Pendidikan.....	63
5.2.3 Bagi Institusi Rumah Sakit.....	63

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Jumlah Pasien Poli Gigi dan Bedah Mulut, Pasien Odontektomi Gigi Impaksi, dan Pasien Odontektomi Gigi Molar Tiga Impaksi di Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang Periode Tahun 2006-2010.....	49
Tabel 4.2	Prevalensi Odontektomi Gigi Molar Tiga Impaksi Berdasarkan Lokasi Molar Tiga Periode Tahun 2006-2010....	51
Tabel 4.3	Prevalensi Odontektomi Molar Tiga Impaksi Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Tahun 2006-2010.....	52
Tabel 4.4	Prevalensi Gigi Molar Tiga Impaksi Berdasarkan Usia Periode Tahun 2006-2010.....	53

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman	
Diagram 4.1.a	Jumlah Pasien Poli Gigi dan Bedah Mulut, Pasien Odontektomi Gigi Impaksi, dan Pasien Odontektomi Gigi Molar Tiga Impaksi di Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang Periode Tahun 2006-2010.....	55
Diagram 4.1.b	Jumlah Pasien Odontektomi Gigi Impaksi dan Pasien Odontektomi Gigi Molar Tiga Impaksi di Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang Periode Tahun 2006-2010.....	56
Diagram 4.2	Prevalensi odontektomi Gigi Molar Tiga Impaksi Berdasarkan Lokasi Molar Tiga Periode Tahun 2006-2010....	58
Diagram 4.4	Prevalensi Odontektomi Molar Tiga Impaksi Berdasarkan Jenis Kelamin Periode Tahun 2006-2010.....	59
Diagram 4.5	Prevalensi Gigi Molar Tiga Impaksi Berdasarkan Usia Periode Tahun 2006-2010.....	60

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Posisi gigi molar tiga vertikal terhadap gigi molar dua.....	7
Gambar 2	Posisi molar tiga horizontal terhadap molar dua.....	7
Gambar 3	Posisi gigi molar tiga terbalik terhadap gigi molar dua.....	8
Gambar 4	Posisi gigi molar tiga miring ke mesial atau mendekati gigi molar dua.....	8
Gambar 5	Posisi gigi molar tiga miring ke distal atau menjauhi gigi molar dua.....	8
Gambar 6	Impaksi molar tiga kelas I.....	9
Gambar 7	Impaksi molar tiga kelas II.....	10
Gambar 8	Impaksi molar tiga kelas III.....	10
Gambar 9	Impaksi molar tiga kelas A, B dan C.....	11
Gambar 10	Posisi gigi molar tiga vertikal terhadap gigi molar dua.....	11
Gambar 11	Posisi molar tiga horizontal terhadap molar dua.....	12
Gambar 12	Posisi gigi molar tiga terbalik terhadap gigi molar dua.....	12
Gambar 13	Posisi gigi molar tiga miring ke mesial atau mendekati gigi molar dua.....	12
Gambar 14	Posisi gigi molar tiga miring ke distal atau menjauhi gigi molar dua.....	12
Gambar 15	Gigi kaninus impaksi kelas I.....	13
Gambar 16	Gigi kaninus impaksi kelas II.....	13
Gambar 17	Gigi kaninus impaksi kelas III.....	14
Gambar 18	Gigi kaninus impaksi kelas IV.....	14
Gambar 19	Gigi kaninus impaksi tipe I.....	15

Gambar 20	Gigi kaninus impaksi tipe II.....	15
Gambar 21	Gigi kaninus impaksi tipe III.....	15
Gambar 22	Gigi kaninus impaksi tipe IV.....	16
Gambar 23	Gigi kaninus impaksi tipe V.....	16
Gambar 24	Inflamasi gingiva akibat gigi impaksi.....	21
Gambar 25	Resorpsi gigi tetangga akibat gigi impaksi.....	22
Gambar 26	Kista akibat gigi impaksi.....	22
Gambar 27	Foto radiografi gigi molar tiga impaksi.....	29
Gambar 28	Pembukaan flap.....	33
Gambar 29	Pemotongan tulang.....	34
Gambar 30	Pemotongan gigi dan pengambilan gigi dengan <i>elevator</i> .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian di Rumah  
Sakit dr. A.K Gani Palembang

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2011**

## **ABSTRAK**

**Putri Erlyn**

### **PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI MOLAR TIGA IMPAKSI PADA PASIEN BEDAH MULUT DI POLI GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT dr. A.K GANI PALEMBANG PERIODE TAHUN 2006-2010**

Gigi molar tiga adalah gigi yang paling sering impaksi dan dapat menyebabkan gangguan pengunyahan serta berbagai komplikasi, maka perlu dilakukan tindakan odontektomi sedini mungkin sehingga kemungkinan morbiditas dapat dihindari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi di Palembang periode tahun 2006-2010.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif, yaitu dilakukan dengan mengobservasi data sekunder dari buku catatan rekam medik dan kartu rekam medik pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang dalam kurun waktu 2006-2010. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang datang berobat ke Poli Gigi dan Mulut sedangkan sampel penelitian ini adalah pasien bedah mulut yang mendapatkan perawatan odontektomi gigi molar tiga impaksi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pasien odontektomi gigi molar tiga impaksi berjumlah 1.102 orang yaitu 5,02% dari 21.972 orang pasien yang datang berobat ke poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010. Prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan jenis kelamin pada perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, didominasi pasien dengan usia 20-29 tahun, dan paling banyak pada rahang bawah dengan lokasi kuadran III dan paling sedikit pada kuadran I.

**Kata kunci : prevalensi, odontektomi**

**Kepustakaan : 34, 1985-2011**



**DENTISTRY STUDY PROGRAM  
MEDICAL FACULTY UNIVERSITY OF SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2011**

## **ABSTRACT**

**Putri Erlyn**

### **PREVALENCE OF ODONTECTOMY THIRD MOLAR IMPACTED AMONG THE ORAL SURGERY PATIENTS AT MOUTH AND TOOTH POLYCLINIC OF HOSPITAL dr. A.K GANI PALEMBANG FOR PERIOD OF 2006-2010**

Third molar are the teeth most often impacted can cause chewing problems and various complications that need to be done odontektomi action as early as possible in order to avoid the possibility of morbidity. The purpose of this study is to know the prevalence of odontectomy third molar impacted in Palembang period 2006-2010.

This study is a descriptive survey research, performed by observation to secondary data from oral surgery patient's medical records at mouth and tooth polyclinic of Hospital dr. A.K Gani Palembang for period of 2006-2010. The population was all patients who visited mouth and tooth polyclinic, where as the sample was all patients with case of odontectomy third molar impacted.

The result found that patients of odontectomy third molar impacted amount to 1,102 people is 5.02% of the 21,972 people who visited mouth and tooth polyclinic of Hospital dr. Gani A.K Palembang period 2006-2010. Prevalence of odontectomy third molars impacted based on sex in women more than men, dominantly patients with age 20-29 years, and at most locations on the lower jaw with quadrant III and least in quadrant I.

**Key words : prevalence, odontektomi**

**Literatures : 34, 1985-2011**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Masa remaja merupakan tenggang peralihan suatu fase kehidupan manusia dari kanak-kanak menjadi dewasa. Pada masa remaja terjadi perkembangan lebih lanjut di dalam rongga mulut, yaitu tumbuhnya gigi molar tiga. Tumbuhnya gigi molar tiga ini menandakan bahwa orang tersebut telah menjadi dewasa. Gigi ini tumbuh pada keempat kuadran rongga mulut, sehingga proses oklusi dapat lebih sempurna. Tapi pada kenyataannya banyak gigi molar tiga yang tidak tumbuh, walaupun tumbuh tapi kadang-kadang terdapat faktor penghambat.<sup>1</sup>

Gangguan erupsi gigi molar tiga adalah suatu keadaan dimana gigi terhalang pertumbuhannya untuk mencapai kedudukan normal dan keadaan ini sering disebut impaksi.<sup>2</sup> Gigi dengan letak benih yang salah akan menyebabkan gangguan atau kelainan pada erupsinya, baik erupsi diluar lengkung yang benar atau bahkan terjadi impaksi. Umumnya, suatu gigi mengalami impaksi akibat ruangan erupsi lebih kecil dibandingkan dengan panjang total lengkung gigi. Erupsi gigi molar tiga rata-rata akan selesai pada usia 20-24 tahun. Namun, satu atau beberapa gigi molar tiga mengalami kegagalan erupsi pada 1 berbanding 4 orang dewasa.<sup>2</sup>

Gigi molar tiga impaksi dapat menyebabkan gangguan pengunyahan dan berbagai komplikasi. Komplikasi yang terjadi dapat berupa resorpsi patologis gigi yang berdekatan, terbentuknya kista folikular atau *dentigerous*, rasa sakit neuralgik, perikoronitis, bahaya fraktur rahang, periostitis, dan neoplasma.<sup>3</sup>

Adanya komplikasi yang disebabkan oleh gigi impaksi, maka perlu dilakukan tindakan pembedahan untuk mengeluarkannya. Upaya mengeluarkan gigi impaksi terutama pada gigi molar tiga disebut sebagai odontektomi.<sup>2</sup> Odontektomi dianjurkan jika ditemukan akibat yang merusak atau kemungkinan kerusakan pada struktur gigi dan sekitarnya. Odontektomi sebaiknya juga dilakukan pada saat pasien masih muda dengan batasan maksimal antara usia 21-25 tahun untuk mencegah terjadinya keadaan patologi, mengurangi morbiditas, dan penyembuhan luka lebih baik. Odontektomi sesudah usia 25-26 tahun mengakibatkan pembedahan lebih sulit dan traumatik karena mineralisasi tulang yang terjadi.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PPDGS Orthodonsia FKG Universitas Airlangga Surabaya dan Dosen Ilmu Bedah Mulut Universitas Negeri Jember pada 63 pasien odontektomi molar ketiga di bagian Bedah Mulut RSGM FKG Universitas Negeri Jember tahun 2009 diperoleh 24 orang berusia 20-21 tahun, 14 orang usia 22-23 tahun, 14 orang usia 24-25 tahun, 8 orang usia 26-27 tahun, 14 orang usia 30-31 tahun dan 2 orang usia 32-33 tahun.<sup>3</sup> Hasil ini menunjukkan bahwa pasien odontektomi terbanyak berusia kisaran 20-25 tahun.

Studi molar tiga bawah impaksi oleh Chusnul Chotimah Pattiasina, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia tahun 1985 menunjukkan distribusi impaksi pada laki-laki dan wanita berbeda, namun secara statistik tidak ada perbedaan yang bermakna. Sehingga kemungkinan untuk terjadinya impaksi adalah sama besarnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian oleh Dian Nuryati Ramadhani, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia Jakarta tahun 2008 mengenai distribusi dan frekuensi kista dentigerous berdasarkan elemen gigi penyebab dan lokasi kelainan

di poli gigi rumah sakit umum nasional Cipto Mangunkusumo periode 2002-2008 diperoleh kesimpulan sebanyak 49 dari 109 kasus kista odontogenik penyebab kista *dentigerous* adalah gigi impaksi dan paling banyak pada lokasi posterior mandibula.<sup>4</sup> Sehingga pemantauan erupsi gigi harus diamati dan dilakukan pemeriksaan sedini mungkin sehingga kemungkinan morbiditas dapat dihindari.

Atas dasar hal-hal tersebut diatas dan belum adanya penelitian tentang prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang maka peneliti tertarik untuk meneliti besarnya Prevalensi Odontektomi Gigi Molar Tiga Impaksi Pada Pasien Bedah Mulut di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang Periode Tahun 2006-2010. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit dr. A.K Gani karena rumah sakit ini adalah salah satu rumah sakit di Kota Palembang yang memiliki poli gigi dan mulut serta memberikan pelayanan kesehatan untuk pasien dari kalangan umum.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.
2. Berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan lokasi molar tiga pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.

3. Berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan jenis kelamin pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.
4. Berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan umur pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.
2. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan lokasi pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.
3. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan jenis kelamin pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.
4. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi molar tiga impaksi berdasarkan umur pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang periode tahun 2006-2010.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Bagi Peneliti**

1. Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang.
2. Menambah pengetahuan tentang gigi molar tiga impaksi dan penatalaksanaannya, terutama yang berhubungan dengan odontektomi.

### **I.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dalam bidang penelitian, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kesehatan, khususnya di bagian bedah mulut serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **I.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai prevalensi odontektomi molar tiga impaksi pada pasien bedah mulut di poli gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A.K Gani Palembang dalam kurun waktu 2006-2010, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan program pelayanan kesehatan, khususnya di Poli Gigi dan Mulut sehingga mutu pelayanan dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pattiasina, Chusnul Khotimah. 1985. Skripsi. *Studi Tentang Impaksi Molar Tiga Bawah*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia Jakarta. Hal. 4, 36
2. Tetsch, Peter & Wagner Wilfried . 1992. *Pencabutan Gigi Molar Ketiga*. Jakarta. EGC. Hal. 52, 64, 72, 88, 98
3. Dwipayanti Adisti, Winny Adriatmoko, dan Abdul Rochim. 2009. *Komplikasi Post Odontektomi Gigi Molar Ketiga Rahang Bawah Impaksi*. FKG Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas Negeri Jember. Jurnal PDGI. Hal.1, 3
4. Ramadhani, Dian Nuryati. 2008. Skripsi. *Distribusi dan Frekuensi Kista Dentigerous Berdasarkan Elemen Gigi Penyebab dan Lokasi Kelainan di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Nasional Cipto Mangunkusumo Periode 2002-2008*. FKG Universitas Indonesia Jakarta. Hal. 56
5. Pedersen, Gordon W. 1996. *Buku Ajar Praktis Bedah Mulut*. Penerjemah : Purwanto, Basoeseno dan Lilian Yuwono (editor). Jakarta. EGC. Hal. 47, 59, 94, 112
6. Gan, Ellysa. 2010. Skripsi. *Berbagai Teknik Perawatan Ortodonti Pada Kaninus Impaksi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Hal. 38-39
7. Schuurs.A.H.B. 1992. *Patologi Gigi Geligi Kelainan-Kelainan Jaringan Keras Gigi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. Hal. 2
8. Miloro, Michael. 2004. *Peterson's Oral Maxillofacial Surgery*, 2<sup>nd</sup> ed. BC Decker Inc. Hamilton, London. Hal.140, 153

9. Peterson LJ, Ellis E, Hupp JR, et al. 1995. *Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery*. 4th ed. Mosby Company. Hal. 184, 211-212.
10. Hasyim, Raimud D. 1992. *Keberhasilan Tindakan Bedah Gigi Molar Tiga Bawah Impaksi dengan Modifikasi Flap: Pengalaman Klinik*. Semarang: Kumpulan Makalah Ilmiah Kongres PDGI XVIII. Hal. 3
11. Asmordjo, Muchlis. 1992. *Hubungan Antara Pembengkakan Pipi dengan Trismus Pasca Odontektomi Impaksi Gigi Molar Ketiga*. Semarang : Kumpulan Makalah Ilmiah Kongres PDGI XVIII. Hal. 14
12. Soemartono. 2003. *Penggunaan "Mouth Gage" Sederhana untuk Perawatan Trismus Pasca Pencabutan Gigi*. Majalah Kedokteran Gigi. Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional III. Hal. 4
13. Undang-Undang Praktik Kedokteran Pasal 46 dan 47 Tentang Rekam Medis. Hal. 142
14. Wayland JB. 2010. *Selected Third Molar Removal with Intravena Sedation*. <http://www.ivwisdom.com/manual.pdf>. Diakses tanggal 14 Maret 2011 Pkl.16.10 WIB
15. Villena, Mario RM. 2010. *Complication After of .the Third Molar : a series of 379 extraction*. <http://www.seychelles.net/sdmj/orig7.htm>. Diakses tanggal 14 Maret 2011 Pkl.16.20 WIB
16. Nagpal, Archana. 2009. *Localized of Impacted Maxillary Canines Using Panoramic Radiography*. Journal of Oral Sciences. Hal. 2
17. Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC. Hal. 146-183



18. Dahlan, M.Sopiyudin. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika. Hal. 66-70
19. Fischman, Yankel. 1995. *Primary Preventive Dentistry*. Philadelphia. W.B. Saunders. Hal. 24-88
20. Herijulianti, Eliza dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta. EGC. Hal. 40
21. Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito. Hal. 26
22. Fonseca, Raymond J. 2000. *Oral Maxillofacial Surgery*. Vol.5 Ed.1 Philadelphia. W.B Saunders Company. Hal. 297
23. J Moya Morison. 2004. *Manajemen Luka*. Cetakan I. Jakarta. EGC. Hal. 21
24. Abdurrahman. 2000. *Penuntun Anamnesis dan Pemeriksaan Fisis*. Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta. Hal. 7-11
25. Loekman, Mohamad. 2006. *Teknik Dasar Pencabutan gigi*. Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM. Hal. 82-84
26. Harty, FJ. 1995. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta. EGC. Hal. 117
27. Kumala, poppy. 1998. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta. EGC. Hal. 519
28. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 84
29. Winangun, Thomas Henry. 2010. *Pengamatan Perikoronitis Pada Molar Tiga Bawah Impaksi Sebagian dengan Ada atau Tidaknya Trauma Gigi Antagonisnya di RS.Cipto Mangunkusumo Periode Juli 1994*.  
<http://www.lontar.ui.ac.id//opac/themes>. Diakses tanggal 14 Maret 2011 Pkl.16.25 WIB

30. Octavira, Tuti. 2009. *Segera Sikapi Gangguan Sendi Rahang*.  
<http://www.cyberjob.cbn.nt.id>. Diakses tanggal 14 Maret 2011 Pkl.16.00 WIB
31. Dini. 2011. *Gigi Molar Tiga Mesioangular Harus Dicabut atau Tidak*.  
<http://www.drgted.cbn.nt.id>. Diakses tanggal 14 Maret 2011 Pkl. 16.30 WIB
32. Dina. 2011. *Komplikasi Langka Akibat Pembedahan Gigi Molar Tiga Impaksi*.  
<http://www.drgted.cbn.nt.id>. Diakses tanggal 15 Maret 2011 Pkl.26.00 WIB
33. Babeh, Robby. 2011. *Penanganan Perdarahan Pasca Pencabutan Gigi*.  
<http://www.scribd.com>. Diakses tanggal 13 Maret 2011 Pkl. 17.05 WIB
34. Revias, Alfa. 2010. *Anestesi Lokal pada Gigi*. <http://revias-clinics.blogspot.com>.  
Diakses tanggal 24 Maret 2011 Pkl. 17.10 WIB